



**PROBLEMATIKA KENAKALAN REMAJA
DAN UPAYA GEREJA DALAM MENGATASINYA
MELALUI KATEKESE KAUM MUDA**

SKRIPSI


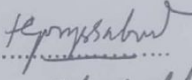
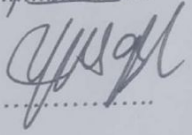
**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
BARTOLOMEUS PEAGUR
NPM: 16.75.5840**

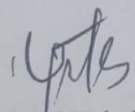
**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF
LEDALERO**

2023

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Bartolomeus Peagur
2. NPM : 16.75.5840
3. Judul : Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda
4. Pembimbing:
 1. Dr. Yosef Keladu : 
(Penanggung Jawab)
 2. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs,Lic : 
 3. Dharsam G. P. Josaphat, Drs, M.A : 
5. Tanggal Diterima : 19 Juni 2023

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui:
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero dan
Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik

Pada
19 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

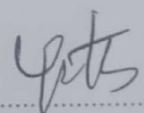


Rektor,

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

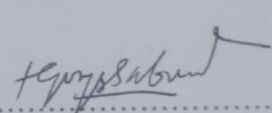
1. Dr. Yosef Keladu

: 

2. Dharsam G. P. Josaphat, Drs, MA

: 

3. Gregorius Sabon Kai Luli, Drs, Lic.

: 

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bartolomeus Peagur

NPM : 16.75.5840

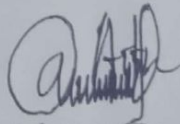
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda” yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 2023

Yang Menyatakan



Bartolomeus Peagur

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bartolomeus Peagur

NPM : 16.75.58.40

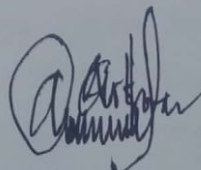
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: "Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda" perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 2023

Yang Menyatakan



Bartolomeus Peagur

KATA PENGANTAR

Ketertarikan penulis untuk menggarap tulisan ini bermula ketika penulis menyaksikan banyak anak-anak remaja duduk di pinggir jalan untuk minum-minuman keras, melakukan balapan liar atau ngebut di jalan. Selain itu penulis juga membaca beberapa berita di media massa tentang berbagai kenakalan yang dilakukan kaum remaja. Realitas sosial berupa kenakalan remaja ini menggugah hati penulis untuk mencari tahu akar persoalannya dan juga menawarkan solusi yang baik demi mengurangi tindakan kenakalan remaja yang marak terjadi di tengah masyarakat.

Kenakalan remaja merupakan sebuah perilaku yang menggejala dalam berbagai bentuk perilaku melanggar. Perilaku melanggar yang dilakukan oleh kaum muda tampak dalam bentuk mabuk-mabukan, ngebut di jalan, perampokan dan pencopetan, penyalahgunaan obat-obatan atau narkoba. Kenakalan remaja sebagai sebuah tindakan menyimpang tentunya sangat mengganggu kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, dampak dari kenakalan remaja sangat berbahaya bagi remaja itu sendiri.

Kaum remaja merupakan aset berharga dalam sebuah komunitas hidup bersama. Kehadiran kaum remaja sangat penting karena mereka merupakan generasi penerus atau masa depan Gereja dan negara. Problematika kehidupan kaum remaja menjadi perhatian semua pihak, baik Gereja maupun negara. Dalam tulisan ini, penulis secara khusus mengkaji peranan Gereja dalam menyikapi kenakalan remaja melalui katekese umat.

Masa remaja merupakan salah satu fase paling penting dalam kehidupan seorang manusia. Pada masa ini, seorang individu menjumpai banyak hal baru yang belum pernah dijumpainya sebelumnya. Hal-hal baru itu bisa berupa perubahan psikis dan fisik. Menghadapi perubahan-perubahan yang timbul dalam dirinya, seorang remaja membutuhkan bantuan dari orang lain yang sudah melewati fase tersebut. Kehadiran orang lain dalam hal ini orang tua, guru, atau orang dewasa pada umumnya sangat penting untuk membimbing dan mengarahkan para remaja kepada jalan yang benar.

Gereja dalam karya pewartaannya menaruh perhatian khusus pada persoalan kaum remaja. Wujud kepedulian Gereja terhadap problematika kaum remaja tampak dalam katekese kaum muda. Melalui katekese kaum muda, Gereja hadir untuk membimbing dan mengarahkan kaum remaja agar tidak terjerumus dalam tindakan-tindakan kenakalan yang dapat menghancurkan masa depannya.

Dalam proses penyelesaian tulisan ini, penulis menyadari campur tangan dari banyak pihak yang berbudi luhur. Kepada insan-insan berbudi luhur itu penulis merasa perlu untuk menyampaikan ucapan terima kasih. Pertama-tama, penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan bimbingan-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tulus dan mendalam kepada Gregorius Sabon Kai Luli, Drs,Lic, sebagai pembimbing yang dengan setia membaca dan mengoreksi tulisan ini serta memberikan sumbangan pemikiran yang sungguh membuka wawasan berpikir penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Dharsam G.P Josaphat, Drs, M.A, yang telah menguji penulis dalam mempertanggungjawabkan tulisan ini.

Terima kasih juga penulis tujukan kepada Bapa Laurensius Bhago, dan Mama Marselina Sin, Kaka Fertiana Nago Bhago, Trivonia Erlin Bhago, Arianus Bristo Bhago, dan adik Vitalianus Rento Geong Bhago, Theresia Bhago yang telah mendukung penulis dengan penuh kasih sayang. Penulis juga menyampaikan terima kasih khususnya kepada keluarga besar PMKRI Maumere, organisasi IMAM (Ikatan Mahasiswa Asal Manggarai-Maumere), komunitas Humanitas. Dari hati yang paling dalam penulis menyampaikan terima kasih kepada teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih berlimpah kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah dengan caranya masing-masing membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan rendah hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi menyempurnakan tulisan ini.

Penulis

ABSTRAK

Bartolomeus Peagur, 16.75.5840. **Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menjelaskan penyebab, bentuk dan dampak dari kenakalan remaja, (2) mendeskripsikan dan menjelaskan katekese kaum muda dalam upaya mengatasi kenakalan remaja yang marak terjadi di dalam masyarakat. Metode yang dipakai dalam penulisan skripsi ini ialah deskripsi kualitatif atas data-data yang diperoleh lewat studi kepustakaan.

Tulisan ini dilatarbelakangi oleh fenomena sosial yang terjadi di tengah kaum muda saat ini, yaitu kenakalan remaja. Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan yang tak terhindarkan dari manusia. Fase ini merupakan fase transisi atau peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Pada fase transisi ini, ciri fisik, pola pikir, perilaku mulai terbentuk menuju kematangan. Sorotan utama dari skripsi ini adalah fenomena kenakalan remaja yang merupakan salah satu hasil dari proses yang terjadi dalam masa remaja dan upaya untuk menanganinya. Upaya itu ditempuh dengan jalan pemberian katekese.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini ialah Gereja perlu memberi perhatian penuh pada fenomena kenakalan remaja ini sebab para remaja inilah yang nantinya akan menjadi pilar bagi Gereja di masa yang akan datang. Kepedulian Gereja dalam menanggapi kenyataan sosial kenakalan remaja dapat ditempuh dengan memberikan pendampingan dan pendalaman iman kepada kaum muda melalui katekese umat.

Kata kunci : Remaja, kenakalan remaja, katekese, katekese kaum muda

ABSTRACT

Bartolomeus Peagur, 16.75.5840. **Problems of Juvénile Délinquancy and Efforts to Overcome It Through Youth Catechism**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2023.

Writing scientific papers aims to (1) describe and explain causes, forms and impact of juvenile delinquency, (2) describe and explain youth catechesis in an effort to overcome juvenile delinquency which is rife in the community public. The method of this study is library research.

This paper is motivated by a social phenomenon that occurs among teenagers today, namely juvenile delinquency. Adolescence is one of the inevitable developmental phases of humans. This phase is a phase of transition or transition from childhood to adulthood. In this transition phase, physical characteristics, mindset, and behaviour begin to form towards maturity. The main focus of this thesis is the phenomenon of juvenile delinquency which is one of the results of the processes that occur during the adolescent phase and efforts to deal with it. This effort was pursued by giving catechesis. The conclusion drawn from this research is that the Church needs to pay full attention to this phenomenon of juvenile delinquency because it is these youth who will later become pillars for the Church in the future. The Church's concern in responding to the social reality of juvenile delinquency can be pursued by providing assistance and deepening of faith to young people through the catechism of the people.

The key word: adolescent, juvenile delinquency, catechism, youth catechesis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENERIMAAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Manfaat Penulisan	8
1.5 Metode Penulisan	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II KENAKALAN REMAJA	11
2.1 Remaja	11
2.1.1 Pengertian Remaja	11
2.1.2 Pengelompokan Masa Remaja	13
2.1.3 Proses Perkembangan Remaja	14
2.1.3.1 Pertumbuhan Fisik	14
2.1.3.2 Perkembangan Kognitif	16

2.1.3.3 Perkembangan Emosional	17
2.1.3.4 Perkembangan Sosial	18
2.2 Kenakalan Remaja	19
2.2.1 Pengertian Kenakalan Remaja	19
2.2.1.1 Secara Etimologis	19
2.2.1.2 Menurut Kamus Bahasa Indonesia	20
2.2.1.3 Menurut Para Ahli	20
2.2.1.3.1 William Glesser	20
2.2.1.3.2 Kartini Kartono	21
2.2.1.3.3 Drs. Bimo Walgito	21
2.3 Penyebab Kenakalan Remaja	21
2.3.1 Lemahnya Kontrol Diri	21
2.3.2 Kurangnya Pendidikan dalam Keluarga	22
2.3.3 Lingkungan Masyarakat	22
2.4 Bentuk-Bentuk Kenakalan Remaja	22
2.5 Dampak Kenakalan Remaja	27
2.5.1 Dampak Kenakalan Remaja bagi Diri Sendiri	27
2.5.2 Dampak Kenakalan Remaj bagi Kelompok	28
BAB III GAMBARAN TENTANG KATEKESE	30
3.1 Pengertian Tentang Katekese	30
3.1.1 Pengertian Secara Etimologis	31
3.1.2 Menurut Kamus Liturgi	31
3.1.3 Menurut Dokumen Gereja	32
3.2 Dasar Biblis dalam Katekese	32
3.3 Bentuk-Bentuk Katekese	33
3.3.1 Bentuk Praktis	33
3.3.2 Bentuk Historis	33
3.3.3 Bentuk Sistematis	33

3.4 Prinsip-Prinsip Katekese	34
3.5 Metode-Metode Katekese	35
3.5.1 Metode Cerita	36
3.5.2 Metode <i>Sharing</i> Pengalaman	36
3.5.3 Metode Permainan dan Metode Diskusi	37
3.5.4 Metode Kerja Kelompok	37
3.6 Term-Term dalam Katekese	37
3.7 Pelaku Katekese	38
3.7.1 Agen Pastoral	38
3.7.2 Katekis	40
3.7.3 Guru Agama Katolik	41
3.7.4 Orang Tua	42
BAB IV KATEKESE KAUM MUDA: UPAYA GEREJA DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA.....	44
4.1 Memahami Problematika Kehidupan Kaum Remaja Saat ini	44
4.2 Memahami Kakekese Kaum Muda	46
4.2.1 Tentang Katekese Kaum Muda	46
4.2.2 Tujuan Katekese Kaum Muda	47
4.2.2.1 Mencapai Pemahaman Iman Kaum Muda	47
4.2.2.2 Mencapai Pendalaman Iman Kaum Muda	48
4.3 Urgensi Kakekese Kaum Muda sebagai Upaya Gereja dalam Mengatasi Kenakalan Remaja	49
4.4 Upaya Konkret Katekese Kaum Muda dalam Mengatasi Kenakalan Remaja	52
4.4.1 Pendidikan Iman Remaja	52
4.4.1.1 Berakar dalam Kristus	53
4.4.1.2 Membangun Hidup di Atas Kristus	54
4.4.1.3 Teguh dalam Iman Akan Kristus	54

4.5 Model Pendampingan Katekese Kaum Muda dalam	
Mengembangkan Pribadi Kaum Remaja	56
4.5.1 Pengembangan pada Aspek Jasmani	57
4.5.1.1 Pengembangan pada Aspek Olahraga	57
4.5.1.2 Pengembangan pada Aspek Keterampilan	57
4.5.1.3 Pengembangan pada Aspek Kesenian	57
4.5.1.4 Pengembangan pada Aspek Penalaran	58
4.5.2 Pengembangan pada Aspek Rohani	58
4.5.2.1 Retret	58
4.5.2.2 Rekoleksi	58
4.5.2.3 Ziarah	59
4.5.2.4 Doa dan <i>Sharing</i> Kitab Suci	59
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Usul-Saran	61
5.2.1 Keluarga.....	61
5.2.2 Lembaga Pendidikan	61
5.2.3 Lembaga Keagamaan	62
5.2.4 Masyarakat	62
DAFTAR PUSTAKA	64

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas academica Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bartolomeus Peagur

NPM : 16.75.58.40

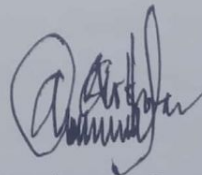
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul: "Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda" perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 19. Juni . 2023

Yang Menyatakan



Bartolomeus Peagur

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bartolomeus Peagur

NPM : 16.75.5840

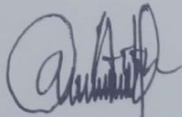
menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Problematika Kenakalan Remaja dan Upaya Gereja dalam Mengatasinya Melalui Katekese Kaum Muda” yang merupakan salah satu tuntutan akademis di Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero adalah BENAR-BENAR hasil karya saya sendiri. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya dalam karya ilmiah saya ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Juni 2023

Yang Menyatakan



Bartolomeus Peagur